



## Pendidikan Politik Bagi Penyandang Disabilitas

**YOGYA (MERAPI)** - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Yogyakarta menggelar pendidikan politik bagi siswa difabel di SLB Negeri Pembina Yogyakarta sebagai salah satu upaya untuk memastikan agar mereka tidak kehilangan hak politik pada Pemilu 2024.

"Melalui upaya ini, kami berharap hak-hak politik para difabel dapat terpenuhi serta partisipasi mereka dalam pesta demokrasi meningkat. Baik secara kuantitas maupun kualitas," kata Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Yogyakarta Budi Santoso saat sosialisasi di Yogyakarta, Kamis (16/6), seperti dilansir dari Antara.

Menurutnya, kaum difabel/penyandang disabilitas sering kali menjadi kelompok yang terabaikan dalam pergerakan politik, padahal dalam UU Nomor 8 Tahun 2016 dinyatakan secara jelas hak-hak politik penyandang disabilitas, salah satunya mendapat pendidikan politik.

Oleh karenanya, lanjut dia, Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya memastikan agar penyandang disabilitas memahami hak politik yang mereka mi-

liki terlebih Kota Yogyakarta akan menghadapi dua pesta demokrasi pada 2024, yaitu Pemilu dan Pemilihan Kepala Daerah.

Dikatakan, ersiapan menjelang pesta demokrasi harus dilakukan secara matang termasuk membangun kesadaran semua pihak agar setiap warga tidak kehilangan hak politik mereka untuk pemilu maupun pilkada. "Ada banyak kendala yang masih dihadapi penyandang disabilitas untuk berpartisipasi saat menyalurkan suara mereka karena hambatan yang mereka alami pun berbeda-beda. Tentunya, akses mereka untuk berpartisipasi harus dijamin," jelasnya.

Sementara itu, Divisi Sosialisasi Partisipasi Masyarakat Pendidikan Pemilihan dan SDM Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta Frenky Argitawan Mahendra mengatakan, jumlah penyandang disabilitas yang terdaftar saat Pemilu 2019 tercatat sebanyak 1.697 pemilih dengan partisipasi 53,3 persen.

"Pada Maret, kami melakukan perjanjian kerja sama dengan Pusat La-

yanan Difabel UIN Sunan Kalijaga. Kami juga mencoba melakukan sosialisasi kepada pemilih difabel dan pegiat difabel," katanya.

Harapannya, lanjut dia, partisipasi pemilih dari penyandang disabilitas pa-

da pemilu mendatang bisa meningkat dan saat ini pun masih dilakukan proses pendataan pemilih karena KPU Kota Yogyakarta masih menunggu penerunan data sading DP4 dari Kementerian Dalam Negeri. (\*)-d



MERAPI-Badan Kesbangpol Yogyakarta  
**Penyelenggaraan pendidikan politik untuk siswa penyandang disabilitas di SLB Negeri Pembina Yogyakarta, Kamis (16/6/2022).**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005